

NOTULENSI
WORKSHOP PENGEMBANGAN KURIKULUM UNY
TINGKAT PRODI PENDIDIKAN BAHASA JAWA 2025
Rabu, 19 Maret 2025
Puri Mataram Ballroom

Susunan Kegiatan

1. Pembukaan
2. Pengantar Ketua Departemen
3. Pembahasan Kurikulum
4. Paparan Stake Holder
5. Paparan Akhir
6. Penutup

Pembukaan

Doa dipandu oleh Pembawa Acara (Alfian Anggoro Mukti)

Prof Afendy

Kebijakan menteri: MBKM tidak dilanjutkan

UNY mengadakan finalisasi kurikulum yang akan dilaksanakan per 2025

Kurikulum harus disiapkan, selambat-lambatnya 21 April 2025

Kebijakan UNY: Makul wajib universitas, kode MKU 14 SKS; KKN PKL @6 SKS; metopen+TA 11SKS; total 61, keprodian 84SKS; minimal 144 SKS untuk S1 sesuai arahan kementerian.

Penyusunan kurikulum baru mengacu pada kurikulum yang sebelumnya sudah diterapkan, yaitu kurikulum 2019.

Prof Tutik

perubahan kurikulum sebelumnya dengan kurikulum 2025;

kurikulum bari: masa studi menjadi 8 semester, bentuk tugas akhir tidak selalu skripsi.

Pembahasan diarahkan untuk memilah mata kuliah yang akan ditambahkan pada kurikulum baru.

Prof Endang

Perlu ditetapkan makul wajib universitas; wajib fakultas, kemudian dilanjutkan penetapan makul prodi.

Makul wajib tambahan dimasukkan dulu pada makul kurikulum 2025, baru prodi.

Perlu dibuat panduan/pedoman untuk tugas akhir selain skripsi.

Langkah efektif diawali dari MKU, dilanjutkan berikutnya, sampai pada prodi.

Pencocokan Makul ditetapkan dengan makul yang sudah ada pada kurikulum prodi:

- MK Wajib Kurikulum: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia @2SKS

- MK Wajib Universitas: Bahasa Inggris tujuan khusus, Olahraga dan kebugaran jasmani, pendidikan dan pembangunan berkelanjutan @2SKS
- MK Dasar kependidikan: ilmu pendidikan, psikologi pendidikan, manajemen pendidikan, sosiologi dan antropologi pendidikan, pendidikan inklusi @2SKS
- MK Keterampilan khusus pembelajaran: kurikulum dan pembelajaran bahasa Jawa, model pembelajaran bahasa jawa, media pembelajaran bahasa jawa, penilaian pembelajaran bahasa jawa, pembelajaran mikro @2SKS
- MK Pembelajaran luar kampus: kuliah kerja nyata (6), Praktik Kependidikan (6)
- MK Pengembangan keilmuan: Metodologi Penelitian (3), Tugas Akhir Skripsi (8)
- MK Kompetensi tambahan: Kewirausahaan, Literasi Digital, Data Analisis @2SKS

Makul Prodi

Bahasa bantu, parama basa, tata makna, sosiopsikolinguistik, pragmatik, trampil basa, sejarah sastra, teori sastra, kritik sastra, nyerat karya sastra, sanggar sastra, folklor, sejarah kebudayaan, filsafat, sesorah, tembang jawi, karawitan, busana jawi, ngelmu filologi, maos naskah jawi, manuskrip, nyerat karya ilmiah, unggah ungguh basa, pranatacara tradisi, pranatacara resmi, kodikologi, tekstologi, kearifan lokal, filologi antarbidang, struktur drama wayang, kajian lakon wayang, bahasa sanskerta, bahasa arab, bahasa jawa kuno, dst., s.d. total 80 SKS

Pak Mulyana

Nomenklatur makul menggunakan bahasa Indonesia atau jawa?

Jawaban: mata kuliah umum sementara mengikuti ketentuan, nomenklatur makul prodi disesuaikan.

Paparan Bapak Kristya Mintarja, M.Ed, KS SMAN 2 Ngaglik, stakeholder pengguna lulusan Prodi

Pak kristya sejak 2017 (7 tahun yang lalu) pernah sowan GKR Hemas merancang adanya sekolah model berbasis budaya jawa; di sisi lain sudah ada PKJ.

Diinginkan ada one stop area to see all, tempat yang bisa mewakili jogja di satu tempat; akan tetapi sampai saat ini belum terealisasi; 1 tempat yang menggambarkan budaya Jawa, dst.

Fisik, ciri khas bangunan, pelakunya adalah siswa.

Sudah dirancang setiap Selasa TPABJ, memfasilitasi anak-anak SMA 2 ngaglik:

Bisa baca tulis aksara jawa.

PKJ selama ini dilaksanakan oleh guru bahasa Jawa.

SMA2 ngaglik menginginkan dukungan.

Kelas X unggah ungguh, bisa memproduksi kamus bahasa jawa dengan konsep karikatur. 36 dibagi menjadi 6 klompok, membuat kamus berkarikatur, misal ada gambar orang dengan kosakata mlaku-mlampah-tindak, dst.

Seperti itu yang diinginkan.

Hasilnya akan dibagikan kepada masyarakat melalui produk hasil karya siswa.

Laden jongkok, dilatihkan di kelas X juga.

Kelas XI terkait seni budaya, ada karawitan, sehingga menjadi produk tampilan budaya. Kelas XII dapat terjun di masyarakat, dapat menjual diri culturepreneur ; orang yang paham budaya maka hidupnya sejahtera.

Arahnya SMA 2 Ngaglik menjadi objek wisata; dengan tampilan berpakaian daerah, melayani saat ada pengunjung, menjadi pelaku budaya Sekolah sebagai objek wisata budaya.

Oleh pemangku kebijakan malah dianggap meng-SMK-kan.

Dhawuh sudah 7 tahun yang lalu, tetapi sampai sekarang belum ada dukungan dari beberapa pihak terkait.

Mohon dukungan dari prodi UNY, kurikulum kelas X, seperti apa, dst.

nantinya menjadi daya tarik tersendiri ; jadi pilot proyek, sehingga anak-anak dapat menjiwai budaya.

Tiap tahun 250 siswa, 10 tahun 2500, akan luar biasa jika konsep budaya bisa tersalurkan, dan orang Jawa tidak kehilangan kejawaannya.

Harapannya seperti Jepang, peduli pada budaya/tradisi dan teknologi.

Budaya Jawa adiluhung, anak yang menguasai dan menjiwai tidak akan ada *klitih* lagi.

Ki ABEJE Janaka praktisi panatacara, ketua paguyuban panatacara, ketua pambiwara Indonesia

Masukan terkait perubahan kurikulum PBD; harapannya akan menghasilkan output berhasil.

Bahasa-sastra-budaya satu kesatuan tidak terpisahkan, tidak bisa ditinggalkan.

(1) Perubahan harus menyesuaikan perubahan dan perkembangan zaman.

(2) Mencegah kepunahan bahasa daerah

(3) Meningkatkan identitas dan kebanggaan, terlebih sebagai priyayi Ngayogyakarta, sebagai tuk punjeripun kabudayan. Harus bisa sinergi dan bersatu.

(4) Meningkatkan integrasi dan toleransi ; terlebih anak2 yang dididik adalah Gen Z, dengan daya juang yang suka serba praktis.

(5) Menyesuaikan kebutuhan dunia kerja, CPL mau kemana? Lulusan mau menjadi apa ? harus menjadi perhatian bersama.

Bagaimana pembelajaran bahasa daerah dulu dan sekarang?

Perlu penguatan nilai-nilai tradisi, kepanatacaraan, tetap perlu diunjung tinggi dengan menerapkan inovasi.

Tata cara, tata upacara diugemi dengan baik, tetap memberikan inovasi sesuai tuntutan alam dan zaman.

Dengan pendekatan komunikatif dan akuitatifnya.

Ke depan dapat melesatarikan dan menghidupkan penggunaan bahasa jawa pada kehidupan sehari-hari ; terlebih anak-anak sekarang yang mudah dan cepat lancar berbahasa Indonesia karena faktor tontonan.

Inovasi dan pemanfaatan media sosial perlu menjadi perhatian seiring perkembangan zaman.

Harapannya, ada ketersambungan, lulusan UNY meluluskan praktisi, penyiar, guru, atau profesi lain.

Bu Avi

Pemaparan kurikulum Bahasa Jawa yang akan berjalan mulai tahun 2025;

Makul wajib kurikulum: PKN, Pancasila, BIndo

Wajib Univ: B.Inggris, Olahraga, dst.

Kompetensi Tambahan: Kewirausahaan, Literasi Digital, Data Analisis, Apresiasi Budaya

Makul Kependidikan: Ilmu Pendidikan, Psikopen, Manajemen Pend, Sosioantro Pend, Pend. Inklusi

Makul Ketr Proses Pemb: Kurikulum, model, penilaian, mikro, media

Makul Prodi: bahasa Bantu, paramabasa, tata makna, sosio psikolinguistik, pragmatik, trampil basa, teori sastra, kritik, dst.

Makul pengembangan keilmuan: TAS, metodologi penelitian

Makul pilihan: bahasa sanskerta, bahasa arab, bahasa jawa kuna, panatacara adat, kritik sastra.

Total 145 SKS (makul wajib), sudah di atas minimal 144 SKS;

Ki ABEJE

Bahan kajian panatacara resmi: UU no 9 tahun 2010 tentang keprotokolan, mahasiswa memiliki kompetensi bab undang-undang protokol; sebagai acuan baku.

Prof Warna

Beberapa hal menjadi pemikiran teman2 pendidikan

Nama makul Cukup kurikulum, tanpa pembelajaran.

Strategi diganti problematika pembelajaran bahasa jawa.

Dasar: OBE, CT, HOTS, Problem Solving, 4C.

Pada deskripsi (semua) mata kuliah, ada unsur softskill (Berani, semangat, kritis, 4C abad 21); yang menjadi faktor penentu kesuksesan seseorang.

Nama makul cukup Metode Penelitian (3SKS) di dalamnya sudah include beberapa bidang Mata kuliah Seminar penelitian digabung menjadi proposal penelitian.

Jika skripsi benar2 8SKS, pada deskripsi ada pengembangan instrumen, pemerolehan, analisis, penyusunan laporan @2SKS, sehingga kualifikasi skripsi akan meningkat.

Usul makul baru: kepemimpinan Jawa, manajemen budaya, manajemen artefak media pembelajaran (sampai pada digital), problematik pembelajaran (sampai pada digital).

Tanggapan Bu Avi

Softskill sudah ada pada deskripsi RPS, softskill berupa mata kuliah sudah ada porsi tersendiri.

Nama makul Metode penelitian sudah ada template, termasuk nama makul kurikulum, media, IT sudah include pada deskripsi dan pembelajaran (tidak muncul pada penamaan mata kuliah); nama makul seminar penelitian;

Metode focus pada teori, pada seminar adalah pemantapan, tindak lanjut dari proposal yang sudah disusun, diakhiri seminar.

Bu Venny

Pada makul metode, proposal yang disiapkan biasanya belum optimal.

Tambah mata kuliah: Proposal; sehingga menjadi paket lengkap metodologi-proposal-seminar.

Pak Mul

Menawi metopen sudah include, buat apa ada proposal?

Dony

Pemahaman mahasiswa pada metode masih sangat lemah.

Bu Nur

Sarujuk metopen 3 SKS, materi banyak, terlebih kelas besar; proposal untuk mematangkan.

Barangkali ada semacam program percepatan, mahasiswa menyeminarkan bahan yang akan diajukan skripsi; supaya mahasiswa serius dalam membuat proposal; antisipasi menambah berat dengan bertambahnya SKS; Mahasiswa Satu Angkatan menyeminarkan skripsi untuk mendapat masukan.

Prof Endang

Metodologi Penelitian, ok 3 SKS; wilayah analisis data.

Supaya mahasiswa membuat bab 3 bisa paham.

Tagihan mini proposal Ok,

Usulan bu nur untuk diperhatikan.

Perlu Penataan deskripsi 8 SKS dipecah; (seminar-penyusunan-laporan-ujian).

mahasiswa wajib seminar sebelum ujian, dengan beberapa prasyarat; sehingga bimbingan skripsi tidak glundhungan, tidak *waton dadi*. Supaya skripsi tidak asal-asalan jadi.

Memang berat, dosen bertambah pekerjaan.

Ini adalah konsekuensi untuk meningkatkan kualitas, termasuk pada penulisan laporan harus dicek sungguh-sungguh.

MKI ada banyak tulisan, tidak bisa difokuskan pada skripsi; ada KI populer, KI jurnal, dst. Cermati penulisan deskripsi kata kuliah.

Tata makna berdiri sendiri ; paramabasa (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik).

Tata makna dimasukkan sekaligus pada makul paramabasa, mustahil analisis makna tanpa menguasai struktur.

Terapan : pragmatik, sosio, psiko, mestinya berdiri sendiri ; jika pelaksanaannya tidak memberatkan.

Paramabasa ditambah SKS apabila ketambahan tata makna.

Trampil basa dipilah 2 pada deskripsi : aktif (micara-nyerat), pasif (nyemak-maos) ; deskripsi diperjelas ; karena 4 aspek ini tidak bisa berjalan sendiri-sendiri, semua saling berhubungan.

Trampil basa menjadi dasar ketika berbicara, berkomunikasi di manapun.

trampil basa dikuatkan untuk praktik, bukan teori.

Pak Mul

Metodologi-proposal-seminar

Setuju skripsi 8 SKS sekaligus untuk mengendalikan mahasiswa:

Draf proposal disiapkan-seminar proposal (wujud aktivitas dirancang, apakah khusus dengan pembimbing, atau mengundang dosen serumpun yang dapat menjadi pendamping memberi masukan)-laporan penyusunan (dikendalikan waktu, kegiatan, dan targetnya), [jangan sampai bruk2an tahu2 jadi, minta ujian tanpa pembimbingan], ujian. Jika ini dapat berjalan, dan dikendalikan oleh calon pembimbing, insyaAlloh bisa selesai bersama; kecuali satu dua kasuistik.

Perlu diperhatikan, supaya tiak kehilangan kualitas skripsi.

Ada mata kuliah prasyarat? Jika belum bisa baca aksara jawa, jangan sampai dinaikkan ke jenjang berikutnya; apalagi akan ujian skripsi tetapi belum bisa aksara jawa, membaca terlebih lagi menulis.

Bahasa bantu; bahasa inggris, pendidikan agama ; sebetulnya untuk apa ? nilai keagamaan pada naskah akademis, ini bisa, karena ada SDM-nya. Jika dihandle MKU, maka tidak tahu bagaimana arahnya.

Pendidikan agama, arahnya ke materi apa? Ataukah menyangkut keprodian?

Bahasa inggris; arahnya bagaimana?

Bahasa bantu?

Prof Wardi

Tidak setuju jika 3 SKS dijadikan 1 dengan nama metode penelitian; yang mengajar akan bingung.

Usul : dibuat 2 SKS-2 SKS; sastra-filologi jadi satu, bahasa-budaya

Usul : mata kuliah struktur drama wayang dan kajian lakon wayang, supaya yang mengajar tidak bingung sebaiknya kajian lakon wayang saja; kritik sastra wayang dinaikkan menjadi makul wajib (bukan pilihan), karena pada mata kuliah kajian lakon wayang pasti ada struktur.

tembang jawa baru 2 SKS, belum cukup, karena ada tembang dolanan, juga macapat.

Prof Endang

Nomenklatur ada tataran univ, ada paket dari universitas pada beberapa mata kuliah.

Dosen prodi tidak ada tugas untuk makul ranah fakultas dan universitas ; fokus dosen-dosen prodi adalah pada mata kuliah prodi, visi-misi prodi, dst.supaya tidak mbladrah sampai ke mana-mana.

Saat ini belum ada rambu-rambu penyusunan skripsi. Sekira akan ada penugasan selain skripsi sebagai tugas akhir, maka perlu dibuat rambu-rambu yang akan dijadikan sebagai pedoman.

Penutup

Doa dipandu oleh Pembawa Acara (Alfian Anggoro Mukti)



Korprodi Bastrada bersama narasumber Kepala SMA N 2 Ngaglik



Kepala SMA N 2 Ngaglik dan Ketua PPY/PEPARI bersama Korprodi Bastrada